

ABSTRAK

Adiansah Moh. Nurissyamsi, 2026, Dialektika Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Perantauan Pulau Kangean di Jember dalam Mengelola Ketidakpastian dan Kecemasan Budaya. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : Ari Susanti, S.Sos.,M.Med.Kom

Kata kunci: Komunikasi Antarbudaya, Dialektika Komunikasi, AUM, Mahasiswa Perantauan, Pulau Kangean, Culture Shock

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dialektika komunikasi antarbudaya yang dialami mahasiswa perantauan asal Pulau Kangean di Jember, dengan fokus pada perbedaan bahasa, pola komunikasi, kehidupan sosial, adat istiadat, serta strategi adaptasi komunikasi yang mereka gunakan dalam menghadapi culture shock. Fenomena perantauan mahasiswa dari daerah kepulauan ke lingkungan perkotaan yang multikultural menimbulkan dinamika komunikasi yang kompleks, di mana individu harus menyeimbangkan antara kebutuhan beradaptasi dengan budaya baru dan keinginan mempertahankan identitas budaya asal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah tujuh mahasiswa perantauan asal Pulau Kangean yang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi di Jember, dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: mahasiswa aktif, berasal dari Pulau Kangean, tinggal di Jember, dan mengalami interaksi dengan budaya yang berbeda. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis untuk menyederhanakan, memfokuskan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialektika komunikasi antarbudaya mahasiswa Kangean berlangsung melalui proses negosiasi dinamis antara adaptasi budaya dan pemertahanan identitas. Mahasiswa mengalami ketidakpastian (uncertainty) dan kecemasan (anxiety) pada masa awal perantauan akibat perbedaan bahasa, logat, norma sosial, dan pola komunikasi. Strategi adaptasi yang dilakukan meliputi peningkatan interaksi sosial, penyesuaian penggunaan bahasa secara situasional, pembelajaran budaya lokal, pembangunan hubungan interpersonal lintas budaya, serta penerapan interaksi etis. Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian dalam perspektif Anxiety/Uncertainty Management (AUM) tidak terjadi secara linear, melainkan melalui proses dialektis yang melibatkan negosiasi identitas budaya secara terus-menerus, yang pada akhirnya menghasilkan identitas hibrida yang adaptif dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya Kangean.

ABSTRACT

Adiansah Moh. Nurissyamsi, 2026, Dialektika Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Perantauan Pulau Kangean di Jember dalam Mengelola Ketidakpastian dan Kecemasan Budaya. Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences and Political Sciences. Universitas Muhammadiyah Jember. Supervisor : Ari Susanti, S.Sos.,M.Med.Kom

Keywords: Intercultural Communication, Communication Dialectic, AUM, Migrant Students, Kangean Island, Culture Shock

This study aims to examine the dialectics of intercultural communication experienced by migrant students from Kangean Island in Jember, focusing on differences in language, communication patterns, social life, customs and traditions, as well as the communication adaptation strategies they employ in facing culture shock. The phenomenon of students migrating from island regions to multicultural urban environments creates complex communication dynamics, where individuals must balance the need to adapt to new cultures with the desire to maintain their cultural identity of origin. This research employs a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include indepth interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of seven migrant students from Kangean Island pursuing education at various universities in Jember, selected using purposive sampling technique with the following criteria: active students, originating from Kangean Island, residing in Jember, and having experienced interaction with different cultures. Data analysis utilized Miles and Huberman's interactive model encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing. Data reduction in this study was conducted through a series of systematic stages to simplify, focus, and organize raw data obtained from the field. The findings reveal that the intercultural communication dialectic of Kangean students occurs through a dynamic negotiation process between cultural adaptation and identity preservation. Students experience uncertainty and anxiety during the early period of migration due to differences in language, dialect, social norms, and communication patterns. Adaptation strategies employed include enhancing social interaction, adjusting language use situationally, learning local culture, building cross-cultural interpersonal relationships, and implementing ethical interactions. This study found that managing anxiety and uncertainty within the Anxiety/Uncertainty Management (AUM) theoretical framework does not occur linearly but through a dialectical process involving continuous cultural identity negotiation, which ultimately produces an adaptive hybrid identity that maintains Kangean cultural values.